

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan. Menurut UU No. 2 Tahun 1989 dalam kehidupan suatu bangsa, pendidikan mempunyai peranan yang amat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan bangsa yang bersangkutan. Oleh karena itu pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia (Tirtarahardja, 2008:130-131).

Kegiatan belajar mengajar (KBM) dirancang dengan mengikuti prinsip-prinsip khas yang edukatif yaitu kegiatan yang berfokus pada kegiatan aktif siswa dalam membangun pemahaman (Muslich, 2008:48). Dalam KTSP, Pembelajaran yang dikembangkan berfokus pada tiga ciri utama yaitu: pembelajaran yang berpusat pada siswa, memberikan pengalaman belajar yang relevan dan kontekstual serta mengembangkan mental yang kaya dan kuat pada siswa (Muslich, 2007:20).

Belajar akan efektif jika dilakukan dalam suasana yang menyenangkan (Gordon Dryden, 2000 dalam Cahyadi, 2010). Oleh karena itu guru dalam merancang persiapan mengajar perlu menyusun strategi pembelajaran yang dirancang secara seksama sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai hasil belajar siswa yang optimal (Sanjaya, 2006:128).

Berdasarkan hasil observasi diperoleh bahwa kelas VII semester genap SMP Negeri 1 Natar tahun pelajaran 2011/2012, penguasaan materi siswa pada materi pokok ekosistem masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 70, Nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 58 dengan persentase jumlah siswa yang memperoleh nilai ≤ 70 adalah 60%. Hasil wawancara dengan guru IPA di SMP Negeri 1 Natar menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah dan diskusi.

Guru masih menggunakan metode ceramah dan kadang-kadang dengan metode diskusi. Aktivitas siswa juga cenderung pasif, siswa hanya mendengarkan penjelasan guru dan mencatat hal-hal yang dianggap penting saja. Menurut Sardiman (2007:95), aktivitas siswa tidak hanya mendengarkan dan mencatat saja tetapi pendidikan sekarang mengutamakan aktivitas atau keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran.

Metode diskusi yang berlangsung di SMP Negeri 1 Natar selama ini kurang efektif karena tidak melibatkan semua anggota kelompok untuk berkontribusi memberikan pendapat, sehingga hanya pendapat beberapa orang saja yang mendominasi dalam kelompoknya sementara anggota kelompok yang lain pasif. Seharusnya dalam pembelajaran kooperatif menurut Lie (2002:12) dapat memberi kesempatan setiap anggota kelompok untuk saling bekerjasama dan membantu satu sama lain dalam menyelesaikan tugas sehingga tercapai tujuan pembelajaran. Kurang efektifnya penggunaan pembelajaran tersebut diduga berdampak terhadap aktivitas dan penguasaan materi yang diserap siswa tidak

optimal sehingga secara tidak langsung dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Demikian salah satu upaya untuk memperbaiki hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran berkaitan erat dengan materi dan pokok bahasan yang disampaikan. Setiap model memiliki keunggulan dan kekurangan masing-masing. Berdasarkan permasalahan tersebut, upaya yang diduga tepat untuk memperbaiki kualitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Numbered Head Together (NHT)* yang merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional (Trianto, 2010:82).

Pembelajaran Kooperatif Tipe *NHT* menurut Slavin dalam Isjoni (2010:15) adalah suatu model pembelajaran siswa dalam kelompok kecil terdiri 4-6 orang, siswa belajar dan bekerja secara kolaboratif dengan struktur kelompok yang heterogen. Sintak pelaksanaan pembelajaran tipe *NHT* Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok. Masing-masing siswa dalam kelompok diberi nomor, Penugasan diberikan kepada setiap siswa berdasarkan nomornya. Misalnya, siswa nomor 1 bertugas membaca soal dengan benar dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan penyelesaian soal. Siswa nomor 2 bertugas mencari penyelesaian soal. Siswa nomor 3 mencatat dan melaporkan hasil kerja kelompok. Jika perlu (untuk tugas-tugas yang sulit), guru juga bisa melibatkan kerja sama antar kelompok. Siswa diminta keluar dari kelompoknya dan bergabung bersama siswa-siswa yang bernomor sama dari kelompok lain.

Dengan demikian, siswa-siswa dengan tugas yang sama bisa saling membantu atau mencocokkan hasil kerja mereka (Huda,2011: 65).

Penggunaan setiap model pembelajaran akan memberikan efek yang berbeda pada hasil belajar siswa dalam setiap pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran yang dapat memperbaiki sistem pembelajaran yang selama ini memiliki kelemahan. Model pembelajaran kooperatif *NHT* memberi kesempatan kepada siswa untuk membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat serta mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama mereka (Lie dalam Erika, 2011:19). Dengan demikian penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* akan memiliki pengaruh yang berbeda terhadap aktivitas belajar siswa dan penguasaan materi.

Berdasarkan uraian di atas, diharapkan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* dengan baik maka akan meningkatkan hasil belajar siswa dalam setiap pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* terhadap aktivitas belajar dan penguasaan materi siswa dalam materi pokok ekosistem yang terdapat dalam mata pelajaran IPA (Biologi) SMP sesuai KTSP SK 7, KD 7.1 Menentukan ekosistem dan saling hubungan antara komponen ekosistem pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Natar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* terhadap aktivitas belajar pada materi pokok ekosistem?
2. Adakah pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* terhadap penguasaan materi oleh siswa pada materi pokok ekosistem?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* terhadap aktivitas belajar pada materi pokok ekosistem.
2. Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* terhadap penguasaan materi oleh siswa pada materi pokok ekosistem.

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi guru yaitu menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* sebagai alternatif model pembelajaran untuk diterapkan dalam pembelajaran biologi.
2. Bagi siswa yaitu dapat memberikan pengalaman belajar berbeda yang dapat menumbuhkan rasa kerjasama yang positif antarsiswa.

3. Bagi sekolah yaitu memberikan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan mutu pembelajaran biologi di sekolah dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* di sekolah.
4. Bagi peneliti yaitu memberikan pengalaman mengajar sebagai calon guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* di sekolah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran kooperatif tipe *NHT* merupakan model pembelajaran yang memiliki 4 struktur langkah kegiatan utama yaitu penomoran, pengajuan pertanyaan, berfikir bersama, dan pemberian jawaban..
2. Aktivitas belajar siswa dalam penelitian ini adalah kegiatan siswa selama pembelajaran berlangsung yaitu (1) bekerja sama dengan kelompok, (2) mengajukan pendapat, (3) kemampuan mempresentasikan hasil diskusi kelompok, (4) kemampuan mengajukan pertanyaan, dan (5) kemampuan menjawab pertanyaan.
3. Penguasaan materi yang diamati pada penelitian ini diukur berdasarkan nilai yang diperoleh dari hasil pretes, postes, dan *N-gain* pada materi pokok ekosistem.
4. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII_D sebagai kelas eksperimen dan kelas VII_C sebagai kelas kontrol pada tahun pelajaran 2012/2013.

5. Materi pelajaran yang diteliti yaitu materi pokok ekosistem dengan kompetensi dasar menentukan ekosistem dan saling hubungan antara komponen ekosistem yang terdapat pada KD 7.1 IPA SMP kelas VII.

F. Kerangka Pikir

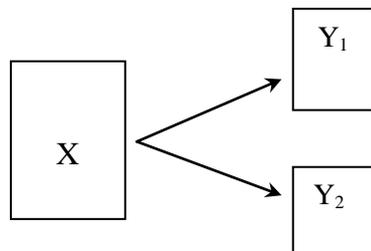
Biologi merupakan ilmu yang dikembangkan melalui kemampuan pemahaman, menganalisa, dan memecahkan masalah yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Suatu proses pembelajaran tidak semua sistem belajar akan berjalan seperti apa yang diinginkan. Keanekaragaman sifat dan perilaku siswa adalah salah satu faktor penyebab ketidaktuntasan di dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran yang dipakai dalam proses belajar juga mempunyai dampak yang sangat besar terhadap aktivitas belajar dan penguasaan materi yang diterima oleh siswa.

Proses pembelajaran pada dasarnya merupakan pemberian stimulus-stimulus kepada siswa dengan harapan terjadinya respon yang positif pada diri siswa. Guru harus mampu memberi stimulus dalam proses pembelajaran agar siswa memberi respon positif. Siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran dan juga akan berpengaruh pada penguasaan materi yang diterima siswa akan optimal.

Pembelajaran kooperatif beragam jenisnya, salah satunya model pembelajaran kooperatif tipe *NHT*. Model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* adalah model pembelajaran yang sangat sederhana dan dapat membantu siswa memahami konsep-konsep sulit yang sangat berguna untuk menumbuhkan kemampuan interaksi antara guru dan siswa, meningkatkan kerjasama, kreativitas, berpikir

kritis, serta ada kemauan membantu teman. Model ini juga menekankan pada aktivitas interaksi diantara siswa untuk saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai hasil belajar yang optimal.

Variabel yang digunakan di dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Dimana variabel bebasnya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* sedangkan variabel terikatnya adalah aktivitas belajar siswa dan penguasaan materi oleh siswa. Hubungan antara variabel tersebut di gambarkan dalam diagram berikut ini:



Keterangan :

X =Model pembelajaran tipe *NHT*, Y_1 =Aktivitas belajar siswa, serta Y_2 =Penguasaan materi oleh siswa.

Gambar 1. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat

G. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Hipotesis :

Pengaruh penerapan model pembelajaran tipe *NHT* terhadap aktivitas belajar oleh siswa pada materi pokok ekosistem.

2. Hipotesis statistik :

H_0 : Tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran

Kooperatif tipe *NHT* terhadap penguasaan materi oleh siswa pada materi pokok ekosistem.

H1 : Ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* terhadap penguasaan materi oleh siswa pada materi pokok ekosistem.